

**Press Release**  
For Immediate Release

**RINGKASAN HASIL KEUANGAN YTD Q3 2020**

- Pangsa pasar Indocement untuk YTD Q3 2020 meningkat menjadi 26,0% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 25,7%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan pangsa pasar di Jawa (34,8% vs. tahun lalu 34,2%) dan di luar Jawa (15,4% vs. tahun lalu sebesar 14,6%). Juga di tahun ini pabrik kami yang di Kalimantan telah pulih dan beroperasi normal di Q3/2020, dibandingkan tahun lalu dimana kami harus menghentikan operasional selama 3–4 bulan disebabkan ada perbaikan pembangkit tenaga listrik.
- Pada Q3/2020, volume penjualan Indocement mencatat pemulihan yang signifikan sebesar 43,4% dari kuartal sebelumnya, sehingga Marjin Laba Kotor atas Pendapatan termasuk EBITDA meningkat, diperkuat oleh biaya energi yang lebih rendah serta penghematan operasional dan upaya efisiensi yang berkelanjutan
- Setelah pembagian dividen, Indocement masih tetap mempertahankan posisi Neraca yang kuat dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp6,8 triliun

Uraian	YTD Q3 2020 '000 ton	YTD Q3 2019 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
<b>Total Volume Penjualan</b>	12,197	13,503	-1,307	-9.7%
Domestik	12,111	13,400	-1,290	-9.6%
Ekspor	86	103	-17	-16.3%

Uraian	YTD Q3 2020 Milliar Rp.	YTD Q3 2019 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
<b>Pendapatan Neto</b>	10,149.6	11,347.9	-1,198.4	-10.6%
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	-6,712.1	-7,670.3	958.3	-12.5%
<b>Laba Bruto</b>	3,437.5	3,677.6	-240.1	-6.5%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	33.9%	32.4%		
<b>Beban Usaha</b>	-2,309.6	-2,492.1	182.5	-7.3%
<b>Beban Operasi Lain - Neto</b>	-14.1	23.1	-37.2	-161.2%
<b>Laba Usaha</b>	1,113.8	1,208.6	-94.8	-7.8%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	11.0%	10.7%		
<b>EBITDA</b>	2,009.8	2,092.2	-82.4	-3.9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	19.8%	18.4%		
<b>Pendapatan Keuangan - Neto</b>	235.2	269.2	-34.0	-12.6%
<b>Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto</b>	10.7	12.0	-1.3	-10.6%
<b>Laba Sebelum Pajak Final &amp; Beban Pajak Penghasilan</b>	1,359.7	1,489.7	-130.1	-8.7%
<b>Laba Bersih Periode Berjalan</b>	1,116.7	1,175.8	-59.0	-5.0%
<b>Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan</b>	1,105.2	1,175.4	-70.2	-6.0%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perusahaan") membukukan volume penjualan domestik (semen dan klinker) secara keseluruhan sebesar 12,1 juta ton pada YTD Q3 2020 atau -9,7% (-1,290 ribu ton) lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu. Volume semen domestik tercatat 11.627 ribu atau lebih rendah sebesar -7,7% (-972 ribu ton) sedangkan permintaan semen domestik nasional turun sebesar -9,0% sehingga pangsa pasar Perusahaan meningkat dari 25,7% pada YTD Q3 2019 menjadi 26,0% pada YTD Q3 2020.

Pangsa pasar di Jawa meningkat 60 bps dari 34,2% menjadi 34,8% dan di luar Jawa meningkat 80 bps dari 14,6% menjadi 15,4%. Peningkatan di Jawa didorong oleh pangsa pasar dari keseluruhan Jawa Barat (80 bps dari 45,7% menjadi 46,5%) dan pangsa pasar Jawa Tengah (200 bps dari 33,2% menjadi 35,2%). Sementara pertumbuhan di luar Jawa didorong dari pulau-pulau utama disebabkan oleh

pengoperasian penuh Kompleks Pabrik Tarjun setelah musim liburan pertengahan tahun ini, dimana selama sebagian besar pada Q3 tahun lalu, Kompleks Pabrik Tarjun mengalami perbaikan besar pada pembangkit listriknya dan kemudian pada saat Q2 tahun 2020.

Pendapatan Bersih Perusahaan turun -10,6% menjadi Rp10.149,6 miliar vs YTD Q3 2019 sebesar Rp11,347,9 miliar yang disebabkan oleh kombinasi volume penjualan dan harga jual rata-rata yang lebih rendah.

Beban Pokok Pendapatan pada YTD Q3 2020 turun -12,5% dari Rp7.670,3 miliar menjadi Rp6.712,1 miliar sebagai dampak dari penurunan volume penjualan dan penurunan harga batu bara, termasuk upaya penghematan yang berkelanjutan pada biaya produksi seperti peningkatan penggunaan batu bara bernilai kalori rendah (LCV) dan bahan bakar alternatif.

Sebagai hasil, Margin Laba Kotor meningkat 150 bps menjadi 33,9% pada YTD Q3 2020 vs. periode yang sama tahun lalu sebesar 32,4% meskipun secara jumlah turun sebesar -6,5% dari Rp3.677,6 miliar menjadi Rp3.437,5 miliar. Marjin EBITDA meningkat +140 bps dari 18,4% menjadi 19,8% dan Marjin Laba Operasi meningkat +30 bps dari 10,7% menjadi 11,0% untuk YTD Q3 2020.

Perusahaan mencatat Pendapatan Keuangan Bersih yang lebih rendah sebesar -12,6% dari Rp269,2 miliar pada YTD Q3 2019 menjadi Rp235,2 miliar pada YTD Q3 2020 disebabkan oleh suku bunga yang relatif lebih rendah pada tahun 2020.

Laba Bersih YTD Q3 2020 turun -5,0% menjadi Rp1.116,7 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1.175,8 miliar. Persentase penurunan ini lebih rendah dari penurunan Total Pendapatan karena penghematan biaya dan upaya efisiensi seperti yang dijelaskan sebelumnya.

## Neraca Keuangan yang Kuat

Setelah pembayaran dividen pada Agustus 2020, Perusahaan tetap mampu mempertahankan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas menjadi Rp6,8 triliun. Arus kas yang kuat dihasilkan dari operasi dan upaya manajemen yang berkelanjutan untuk meningkatkan modal kerja adalah kunci untuk menjaga neraca keuangan yang kokoh.

Dengan tidak adanya utang pada bank, Indocement siap menghadapi tantangan situasi ekonomi di tengah masa pandemi yang masih berlanjut termasuk kondisi kelebihan pasokan semen nasional dan berbagai pilihan yang tersedia di tengah masa konsolidasi industri semen.

Uraian	30 Sep 2020	31 Des 2019	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	11,823.3	12,829.5	-1,006.2	-7.8%
Aset Tidak Lancar	14,514.3	14,878.3	-363.9	-2.4%
Liabilitas Jangka Pendek	3,209.3	3,873.5	-664.2	-17.1%
Liabilitas Jangka Panjang	783.4	754.0	29.4	3.9%
Ekuitas	22,344.9	23,080.3	-735.4	-3.2%
<b>Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas</b>	<b>26,337.6</b>	<b>27,707.7</b>	<b>-1,370.2</b>	<b>-4.9%</b>

Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp1.841 miliar (Rp500 per saham) pada Agustus 2020 atau setara dengan rasio pembayaran dividen sebesar 100,3%. Pembayaran dividen tahun lalu dilakukan pada bulan Juni 2019 sebesar Rp2.025 miliar (Rp550 per saham) atau setara dengan rasio pembayaran dividen sebesar 176,7%.

## Pemulihan Lebih Kuat Menghadapi Tahun 2021!

Sejak awal tahun, pasar semen terganggu akibat curah hujan yang tinggi selama dua bulan pertama tahun 2020 kemudian diikuti oleh dampak ekonomi dari pandemi. Masa yang paling menantang tidak diragukan lagi adalah selama Q2 2020, namun risiko ketidakpastian dari pandemi masih ada karena

pertumbuhan ekonomi di Q3 2020, meskipun lebih baik dari Q2 2020, masih berkisaran di angka negatif. Beberapa faktor yang akan membayangi pasar semen di tengah pulihnya permintaan antara lain kedatangan La Nina yang akan menyebabkan curah hujan tinggi di seluruh Indonesia hingga Februari, dan pilkada yang akan digelar pada Desember mendatang.

Namun demikian, dengan peningkatan anggaran infrastruktur Pemerintah tahun 2021 kembali menjadi sebesar masa pra-COVID dan ekspektasi efek pengganda dari selesainya proyek-proyek infrastruktur sebagai pendorong pengembangan kawasan industri dan pabrik, pertumbuhan permintaan tahun 2021 diperkirakan dapat bertumbuh positif antara +4% sampai +5% dengan catatan tidak ada pembatasan PSBB yang ketat lagi dan dengan asumsinya pengadaan vaksin yang sukses dan tertanganinya masalah virus Covid 19 yang jauh lebih baik di Indonesia. Oleh karena itu, kami percaya konsumsi Semen dapat bertumbuh positif di tahun 2021 nanti walau belum sepenuhnya kembali ke level sebelum adanya Pandemi Covid 19.

### Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan *trass*, dengan jumlah karyawan hampir 5.200 orang. Indocement mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Jakarta, 10 November 2020

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

**Antonius Marcos – Direktur dan Corporate Secretary**

**David Halim – Corporate Finance Manager**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



[corpcom@indocement.co.id](mailto:corpcom@indocement.co.id)



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



[www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id)



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)